PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN 09 KOTO BARU

Muhammad Subhan[1], Agus Saputra[2], Rahmatina[3]
PGSD, Universitas Dharmas Indonesia
[1]Subhanundhari07@gmail.com[2] saputra45agus@gmail.com,
[3]2003011118@undhari.ac.id,

ABSTRACT

This research is based on problems in Indonesian language learning, where students lack interest in reading. The use of media in learning is also inappropriate. Through this problem, the aim of this research is to overcome the low initial reading ability. To overcome this, interesting and appropriate media is needed so that students can easily understand the material. Therefore, researchers will apply picture word card media as a learning medium. The type of research used was experimental, Pre Experimental Design. This research was carried out at SDN 09 Koto Baru class II in the even semester of the 2023/2024 academic year. The population in this study was all class II students consisting of one class with a total of 24 students. The development of the instrument used is a reading test in accordance with the initial reading assessment rubric. The data collection technique used was an initial test (pre-test) and a final test (post-test). The data analysis technique for this research uses the Normality Test and hypothesis testing. Based on the results of the Wilxocon test, the significance was 0.000<0.05, meaning that Ho was rejected and Ha was accepted. So it can be concluded that there is an influence of picture word card media on the beginning reading ability of class II students at SDN 09 Koto Baru.

***Keywords**: Picture Word Cards, Beginning Reading Ability*

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakangi permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana kurangnya minat siswa dalam membaca. Penggunaan media dalam pembelajaran pun kurang tepat. Melalui masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca permulaan, untuk mengatasi hal itu maka di perlukan media yang menarik dan tepat agar siswa mudah memahami materi. Oleh sebab itu, peneliti akan menerapkan media kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, *Pre Experimental Design* Penilitian ini dilaksanakan di SDN 09 Koto Baru kelas II pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II terdiri dari satu kelas dengan jumlah 24 orang siswa. Pengembangan instrumen yang digunakan yaitu tes membaca sesuai dengan rubrik penilaian membaca permulaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji *wilxocon* memperoleh signifikansi 0,000<0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata

bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Koto Baru.

Kata Kunci: Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menitik beratkan pada aspek keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Salah satunya membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD. Membaca merupakan pondasi bagi siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuannya di dunia. Dengan membaca seorang siswa mampu mengenali berbagai hal yang ada di dunia ini. Pembelajaran membaca di SD dapat terbagi kedalam dua ranah, yaitu (1) membaca permulaan pada siswa SD kelas I dan II, dan (2) membaca lanjutan pada siswa kelas III, IV, V Dan VI. Pembelajaran membaca permulaan diarahkan pada kemampuan siswa dalam membunyikan bunyi bahasa (huruf dan angka) dengan menggunakan suara yang nyaring dan jelas dengan memperhatikan intonasi dan jeda sedangkan membaca lanjutan difokuskan kepada kemampuan siswa dalam memahami informasi yang ada dalam bacaan (Sabaruddin, 2016).

Menurut Harianto (2020) Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang komplek, termasuk didalamnya pelajaran pemikiran pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Wahid, (2023) Pembelajaran membaca permulaan diajarkan di kelas I dan II di sekolah dasar. Kemampuan membaca langkah pertama yang harus dilakukan dalam membaca yaitu Pengenalan abjad, mengeja, mengenalkan suku kata, mengenalkan kalimat. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Dan tujuan dengan adanya membaca permulaan ini ialah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti yang sudah dilaksanakan pada tanggal 14

Agustus - 15 Desember 2023 di kelas II SDN 09 Koto Baru, ditemukan permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca, dimana dari 24 siswa hanya 14 siswa yang sudah lancar membaca dan dapat mencapai daya serap bacaan. Dalam proses pembelajaran di kelas kurangnya penggunaan media pembelajaran biasanya guru hanya meminta siswa yang sudah lancar membaca secara bergantian membaca bacaan dari buku paket. Salah satu siswa yang membaca dan lainnya menyimak. Kegiataan belajar yang kurang bervariasi ini membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi jenuh dan kurang bersemangat dalam kegiatan membaca. Minat siswa dalam membaca pun juga minim, masih banyak siswa malu-malu saat ditunjuk guru untuk membaca.

Faktor penyebab rendahnya membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 09 Koto Baru disebabkan guru kurang tepat dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media sebelumnya mungkin belum mampu mengaktifkan kedua sel belahan otak siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca, Pada dasarnya siswa kelas II pola pikirnya masih suka bermain, yang menjadi faktor penghambat siswa kurang berminat untuk berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan. Siswa berada di lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan siswa yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk bekerja.

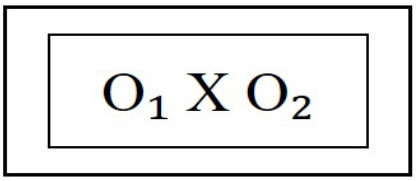
Solusi untuk mengatasi rendahnya membaca permulaan ini diperlukan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Media pembelajaran siswa kelas awal sebaiknya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan siswa sehingga siswa belajar. (Oktaviyanti, 2022) Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk mununjang pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu media gambar, media gambar merupakan media berupa bidang datar dengan sisi dua dimensi dan dapat dikembangkan dengan berbagai kombinasi kata dan gambar sehingga menarik perhatian siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan jenis penelitian eksperimen. Jadi pada penelitian ini adalah Pree Expremental Design rancangan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah:

Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 = Tes awal *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (Treatment)

O_2 = Tes akhir *Posttest* (setelah perlakuan/treatment)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Koto Baru di kelas II pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas II sebanyak 24 orang siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes membaca sesuai aspek penilaian yaitu rubrik penilaian kemampuan membaca permulan siswa, Teknik pengumpulan data yang digunakan tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest).* Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesisi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 29 Mei 2024. Untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa digunakan instrumen tes membaca atau lisan dengan panduan rubrik penilaian 4 indikator pencapaian kemampuan membaca permulaan siswa. Instrumen tersebut dilakukan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar dan sesudah melakukan media kartu kata bergambar. Pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan satu kelas. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian ini siswa kelas II SDN 09 Koto Baru yang berjumlah 24 siswa. Berdasarkan banyaknya siswa yang kurang aktif dan kurang konsentrasi dalam belajar maka dilakukan penelitian menggunakan

media kartu kata bergambar. Diharapkan media kartu kata bergambar dapat menjadikan siswa aktif dalam membaca dan lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Kartu kata bergambar adalah media visual yang dapat digunakan untuk mempermudah memahami informasi yang terkandung dalam tiruan gambar yang disertai tulisan. Pada kartu kata bergambar terdapat gambar-gambar yang dibuat menarik supaya siswa tidak bosan untuk belajar membaca. Kartu kata memiliki banyak kelebihan diantaranya bisa dimainkan dengan beberapa cara, media yang digunakan mudah dibuat, sesuai dengan usia tahapan siswa kelas rendah yang kebanyakan siswa masih kesulitan untuk membaca (Andy Kristanto, 2022).

(Rahmawati, 2023) Media kartu kata bergambar merupakan media yang dapat dilihat dan menarik perhatian siswa. Media kartu kata bergambar adalah media peraga pada pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang berbentuk kartu bergambar. Sedangkan menurut (Rima, 2019) Media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata dan gambar yang akrab dengan kehidupan siswa, keakraban siswa dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan. Melalui bermain kata dapat merangsang siswa untuk kreatif dan aktif dengan tujuan untuk mempelajari huruf, suku kata, kata, Siswa-siswa akan mempunyai semangat dan lebih aktif dalam belajar membaca karena siswa dilibatkan untuk berpartisipasi langsung pada kegiatan membaca yakni dalam memahami hubungan dan konsep huruf di dalam sebuah kata serta hubungan gambar dengan dengan tulisannya.

Usai dilakukan penelitian di kelas II SDN 09 Koto Baru diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* dapat dilihat dengan nilai rata-rata yang diperoleh 68,75 dan data *posttest* dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,6, Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh di uji normalitasnya.

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Pretest-posttest*

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	sig.
Pretest	.844	24	.002
Posttest	.830	24	.001

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh data *pretest* yaitu 0,002>0,05 dan signifikansi posttest 0,001>0,05. artinya data pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas II tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan non-parametrik uji *Wilcoxon*.

Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics

	Postest – Pretest
Z	-3.650[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil dari uji *Wilcoxon* bahwa Asymp signifikansi (2-tailed) yang diperoleh yaitu 0,000<0,05 artinya terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Koto Baru.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Koto Baru, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu uji normalitas dan uji *wilxocon.* Hasil uji *wilxocon* memperoleh signifikansi 0,000<0,05 maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Koto Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Andy Kristanto, A. K. R. (2022). Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu. *Sultra Educational Journal*, *Vol.*

Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, *9*(1), 2. Https://Jurnaldidaktika.Org/

Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5589–5597. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719

Rahmawati, Rosika Indri Karadona, K. A. N. (2023). Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Tk Nurul Hidayah Komba. *Journal Of Lifelong Learning*, *6*(1)

Rima, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Visual Siswa Kelas Ii Mi Fatahillah Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal*

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, *8*.

Sabaruddin, R. (2016). Jurnal Ilmiah Pgsd Vol. X No.2 Oktober 2016. *Jurnal Ilmiah Pgsd*, *X*(May), 31–48.

Wahid, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Pabuaran 01 Kabupaten Brebes. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *1*(3), 47–58. Https://Jurnal.Eraliterasi.Com/Index.Php/Eraliterasi/Article/View/89